

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP PERILAKU SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BOLO**

Oleh:

**Nuryanti**

**Institus Agama Islam (IAI) IAI Muhammadiyah Bima**

[nuryantibima@gmail.com](mailto:nuryantibima@gmail.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bolo. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya siswa masih belum memiliki sikap rendah hati terlihat dari sikap sombong, tidak saling memaafkan satu sama lain, membelikan barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, dan suka mentraktir teman dari pada memenuhi kebutuhannya, tidak suka menabung, menggunakan barang-barang mewah seperti membawa motor dan membawa hp disekolah oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bolo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik angket dengan populasi 26 orang. Hasil Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo namun tidak signifikan karena pengaruh yang ada hanya 32,6% dan 67,4% peningkatan perilaku siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Contextual Teaching And Learning*, *Prilaku Siswa*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses dalam mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik yang dilandasi dengan nilai-nilai Islami. Dengan menggunakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang tepat, tentu akan menghasilkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Pendidikan agama Islam merupakan komponen yang sangat menentukan perjalanan pendidikan nasional. Terlepas dari nilai-nilai agama yang menjadi dasar dari pendidikan nasional, pendidikan agama sempat menjadi masalah ketika masuk dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang menanamkan

nilai-nilai ajaran Islam, melalui proses pembelajaran. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan social, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran disekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Guru juga harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, social, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Dalam hal disiplin yang dimaksud adalah bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.<sup>1</sup>

Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, guru pasti berusaha untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin. Salah satu usaha tersebut adalah menggunakan model, metode atau pendekatan dalam pembelajaran. Fenomena yang terjadi sekarang, banyaknya tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah seorang guru, untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dikelas menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga membuat peserta didiknya merasa tidak tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru tersebut. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penguasaan guru akan materi dan pemahaman mereka dalam memilih metode yang tepat untuk materi tersebut, akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Satu metode yang saat ini dianggap tepat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah melalui pendekatan kontekstual.<sup>2</sup>

Sejauh ini pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk dihapal. Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan actual yang terjadi di lingkungannya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37

<sup>2</sup> Ikrima Mailani, "Implementasi Pendekatan Kontekstual *Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Al-Hikmah*, No.1, Volume I (2019), 17.

dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata<sup>3</sup>

Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learnin to do*), dan bahkan sekadar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran kontekstual, mengajar bukan tranformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinnya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajarinya.<sup>4</sup>

Model kontekstual sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah, agar pengetahuan yang dimiliki siswa tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencapai ranah afektif dan psikomotorik. Dengan diterapkannya Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini juga mampu meningkatkan sikap dan perilaku siswa baik disekolah maupun di lingkungannya. Dari hasil wawancara awal peneliti pada guru PAI pada hari kamis 25 february 2021 di kelas VIII Unggulan SMP Negeri 1 Bolo guru tersebut mengatakan bahwa "Siswa masih belum memiliki sikap rendah hati terlihat dari sikap sombong, , tidak saling memaafkan satu sama lain, membelikan barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan, boros, dan suka mentraktir teman dari pada memenuhi kebutuhannya, tidak suka menabung, menggunakan barang-barang mewah seperti membawa motor dan membawa hp disekolah, ".<sup>5</sup> Dengan adanya penjelasan diatas maka siswa seharusnya memiliki sikap yang baik dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan materi yang dipelajari seperti sikap rendah hati, hemat dan hidup sederhana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>6</sup> Pada dasarnya, penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan pada hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 255

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 187-189

<sup>5</sup> Nukman, *Wawancara awal*, 25 Februari 2021.

<sup>6</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Moderen*, (Yogyakarta: Araska, Desember 2018), 36.

Peneliti berusaha menggambarkan fakta sesuai dengan keadaan. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Dalam hal ini populasi adalah orang atau obyek penelitian yang akan dipelajari baik dari yang dipelajari baik dari sifat, karakteristik yang dimiliki oleh orang atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah semua siswa kelas VIII Unggulan di SMP Negeri 1 Bolo yang jumlahnya 26 siswa/orang. Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhannya, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bolo, peneliti menggunakan metode angket dengan menyebarkan lembaran pernyataan kepada 26 sampel penelitian dengan jumlah 10 item pernyataan. Angket tersebut disusun dalam bentuk pilihan dengan 5 alternatif jawaban, dengan skor sebagai berikut:

1. Jika jawaban Sangat Setuju (SS) maka skornya adalah 5
2. Jika jawaban Setuju (S) maka skornya adalah 4
3. Jika jawaban Ragu-Ragu (R) maka skornya 3
4. Jika jawaban Tidak Setuju (TS) maka skornya adalah 2
5. Jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka skornya adalah 1

Berikut paparan data hasil angket yang telah diisi oleh responden:

Data Hasil Angket Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Bolo

**Tabel 4.3**

#### **Data Hasil Angket**

No	Nama	Model Pembelajaran CTL	Perilaku Siswa
1	Responden 1	22	22
2	Responden 2	22	21
3	Responden 3	21	18
4	Responden 4	19	22

5	Responden 5	23	15
6	Responden 6	22	20
7	Responden 7	20	18
8	Responden 8	20	21
9	Responden 9	21	21
10	Responden 10	16	20
11	Responden 11	13	15
12	Responden 12	17	15
13	Responden 13	20	18
14	Responden 14	20	23
15	Responden 15	23	19
16	Responden 16	21	22
17	Responden 17	17	22
18	Responden 18	16	18
19	Responden 19	19	22
20	Responden 20	18	23
21	Responden 21	21	22
22	Responden 22	17	13
23	Responden 23	23	21
24	Responden 24	15	17
25	Responden 25	19	17
26	Responden 26	15	20

*Sumber : Hasil Olahan Kuesioner*

**Tabel 4.4**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	6	23,075%
2	Perempuan	20	76,92%
	Total	26	100%

*Sumber : Olahan kuesioner*

### **Analisa Data Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo**

#### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan *Correleted Item-item Correlation*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi estimasi. Adapun dasar keputusan uji validitas adalah:

- a. Jika nilai hitung  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  jumlah data (n) = 26, maka di dapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,388

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha cronbach's*  $> r_{tabel}$ . Uji validitas dan Reliabilitas variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

**Tabel 4.5**

Hasil Uji validitas variabel (X) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	R Tabel	Keterangan
X-1	0,624	0,388	Valid
X-2	0,551	0,388	Valid
X-3	0,689	0,388	Valid
X-4	0,432	0,388	Valid
X-5	0,572	0,388	Valid

*Sumber : Data Primer diolah SPSS 16.00*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil variabel X dalam indikator model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasilnya valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

**Tabel 4.6**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.476	5

*Sumber : Data Primer diolah SPSS 16.00*

Berdasarkan pengujian *Reliabilitas Static* diatas, nilai *Cronbachs Alpha* sebesar 0,476 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (X) adalah Reliabel, karena angka *Cronbachs Alpha*  $0,476 > 0,388$ .

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Perilaku Siswa**

Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Y1	0,567	0,388	Valid
Y2	0,653	0,388	Valid
Y3	0,526	0,388	Valid
Y4	0,605	0,388	Valid
Y5	0,503	0,388	Valid

*Sumber: DataPrimer diolah SPSS 16.00*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas Variabel (Y) dalam indicator Perilaku Siswa hasilnya Valid, karena nilai rhitung > rtabel

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Perilaku Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.484	5

*Sumber : Data Primer diolah SPSS 16.00*

Berdasarkan pengujian *Reliabilitas Static* diatas, nilai *Cronbachs Alpha* sebesar 0,484 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan variabel Perilaku Siswa (Y) adalah Reliabel, karena angka *Cronbachs Alpha* 0,484 > 0,388

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil output *SPSS 16.0* dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variabel independen yaitu Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Siswa, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 4. 9**

	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
Model					

1	(Constant)	13.087	3.784		3.459	.002
	Model Pembelajaran CTL	.329	.195	.326	1.691	.104

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber : Olahan Data SPSS 16.0

### **Pengaruh Variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa**

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,691 dan berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df_2=26$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,706. Dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh kriteria bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,691 < 1,706$ ) maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinilai secara parsial tidak signifikan.

#### **1. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.10**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.909	1	20.909	2.860	.104 <sup>a</sup>
	Residual	175.437	24	7.310		
	Total	196.346	25			

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran CTL

b. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Sumber: Olahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,860 dan berdasarkan nilai  $F_{tabel}$  yang dilihat dari nilai  $df_1= 1$ ,  $df_2= 24$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 1,71088. Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh kesimpulan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,860 > 1,71088$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Perilaku Siswa.

#### **2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi ( $R^2$ ) Digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen, sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

**Tabel 4.11**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 <sup>a</sup>	.106	.069	2.70368

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran CTL

*Sumber: Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,326. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Perilaku Siswa adalah sebesar 32,6%, sedangkan sisanya  $100-32,6\%$  adalah 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis linier sederhana dilakukan melalui statistic dengan program *SPSS 16*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 <sup>a</sup>	.106	.069	2.70368

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran CTL

*Sumber: Olahan Data SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi nilai R Square menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,106,, yang berarti bahwa kontribusi variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap perilaku siswa adalah sebesar 10,6%

**Tabel 4.13**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.087	3.784		3.459	.002
Model Pembelajaran CTL	.329	.195	.326	1.691	.104

a. Dependent Variable: Perilaku Siswa

*Sumber : Olahan Data SPSS 16.0*

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut: **Peilaku siswa:  $13,087+0,329X+1$**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh diuji menggunakan SPSS 16.0 bahwa: Uji validitas menunjukkan bahwa nilai *corrected item-total correlation* dari masing-masing variabel X dan Y lebih besar dibanding 0,388. Ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan adalah valid. Kemudian uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel X dan Y lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,388). Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan adalah reliabel.

**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo. Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh persamaan  $\bar{Y} = 13,087 + 0,329X + 1$ . Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan 1 konstanta sebesar 13,087 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel X (Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) sebesar 0,329. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,329 jadi arah pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah positif.

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa Pada taraf signifikan (0,05) dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,691 < 1,706$ ) hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Siswa. Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh kesimpulan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,860 > 1,71088$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini diartikan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Perilaku Siswa

Pada hasil pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo diperoleh hasil 0,326 atau sama dengan 32,6%. Berdasarkan perhitungan tersebut bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo dengan pengaruhnya 32,6%, dan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jika dilihat dari hasil penelitian diatas, Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo namun tidak signifikan karena pengaruh yang ada hanya 32,6% dan 67,4% peningkatan perilaku siswa dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan oleh peneliti dapat di tarik kesimpulan oleh peneliti, Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 13,087 + 0,329X + 1$ . Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan 1 konstanta sebesar 13,087 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel X (Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) sebesar 0,329. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,329 jadi arah pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah positif. Pada taraf signifikan (0,05) dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,691 < 1,706) hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Siswa. Pada hasil pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo diperoleh hasil 0,326 atau sama dengan 32,6%, . Berdasarkan perhitungan tersebut bahwa Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo dengan pengaruhnya 32,6%, dan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jika dilihat dari hasil penelitian diatas, Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki pengaruh terhadap Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Bolo namun tidak signifikan karena pengaruh yang ada hanya 32,6% dan 67,4% peningkatan perilaku siswa dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Moderen*, (Yogyakarta:Araska, Desember 2018).
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Ikrima Mailani, "Implementasi Pendekatan Kontekstual *Teaching and Learning* dalam Pendidikan Agama Islam"*Jurnal Al-Hikmah* , No.1, Volume I (2019).
- Nukman, *Wawancara awal* , 25 Februari 2021.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012).
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Agustus 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).